

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

*THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY GROWTH, AND COMPANY SIZE ON THE VALUE OF BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:  
**Seruni Bambu<sup>1</sup>**  
**Paulina Van Rate<sup>2</sup>**  
**Jacky S. B Sumarauw<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
 Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[serunibambu07@gmail.com](mailto:serunibambu07@gmail.com)

<sup>2</sup>[paulinevanrate@gmail.com](mailto:paulinevanrate@gmail.com)

<sup>3</sup>[jacky.sbs@unsrat.ac.id](mailto:jacky.sbs@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan (Tobins Q) Pada perusahaan Konstruksi bangunan yang terdaftar Di BEI 2016 – 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan Konstruksi bangunan yang terdaftar Di BEI dari tahun 2016 - 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa: (1) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji simultan menunjukkan bahwa: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of capital structure, firm growth and firm size on firm value (Tobins Q) in building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2020. The sampling method uses the purposive sampling method, the sample used is 10 building construction companies. listed on the IDX from 2016 - 2020. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the partial test show that: (1) capital structure has no effect on firm value, (2) firm growth has a negative and significant effect on firm value (3) firm size has a positive and significant effect on firm value. Simultaneous test shows that: Capital Structure, Firm Growth, Firm Size simultaneously have a positive and significant effect on Firm Value.*

**Keywords:** *capital structure, company growth, company size, company value*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di tengah Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020, bisnis di Pasar Modal lebih menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis *real* yang sedang terpuruk karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini menjadi kesempatan bagi pemodal (investor) untuk pengembangan usaha, ekspansi perusahaan dan penambahan modal kerja. Aktivitas pasar modal yang bertumbuh secara signifikan dan mengalami peningkatan pada akhir tahun 2021 meningkat 92,7 % menjadi 7,48 juta investor dari 3,88 juta investor pada akhir tahun 2020.

Tingginya minat masyarakat untuk menanamkan modalnya tersebut harus didukung oleh peningkatan kinerja perusahaan. Karena investor akan tertarik dengan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Investor

yang ingin menanamkan modalnya harus menganalisis dan melakukan penilaian sebelum menentukan keputusan investasi. Hal tersebut diharapkan untuk mengurangi risiko kerugian dimasa mendatang (Sintyana, Hendra dan Artini, 2019). Banyaknya pilihan saham membuat investor dapat leluasa untuk memilih kemana modalnya akan ditanamkan. Dari berbagai perusahaan yang ada dipasar modal, perusahaan yang sering diperhitungkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya adalah Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan.

Konstruksi bangunan merupakan salah satu industri yang terus berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan. Semakin maju sebuah daerah, semakin berkembang juga usaha konstruksi karena kebutuhan akan bangunan gedung yang dipergunakan untuk pemukiman, industri, fasilitas-fasilitas umum semakin meningkat. Konstruksi Bangunan merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Berinvestasi dibidang ini pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang paling menjanjikan dan memiliki keuntungan yang besar karena pada sektor bisnis ini dipercaya akan terus berkembang dari tahun ke tahun.

**Tabel 1. Rata - rata Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020**

Variabel	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Stuktur Modal (DER)	2,03	1,69	1,54	1,66	2,12
Pertumbuhan Perusahaan	0,27	-0,14	0,12	0,07	-0,33
Ukuran Perusahaan	28,53	22,26	23,40	25,66	26,84
Nilai Perusahaan	1,06	0,93	0,85	0,87	1,04

Sumber: Data IDX yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang telah di uraikan di atas, yang menunjukkan fluktuatif atau naik turunnya nilai perusahaan serta faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis / mengukur pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi bangunan.
2. Untuk menganalisis / mengukur pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi bangunan.
3. Untuk menganalisis / mengukur pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi bangunan.
4. Untuk menganalisis/ mengukur pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama – sama terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Trade-Off

Teori Trade Off, dalam penelitian Syahyunan (2015) mengungkapkan dalam memilih struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor diantaranya pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan namun tetap memperhatikan asumsi efisiensi serta symmetric information sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. tingkat utang yang optimal tercapai saat penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya *financial distress*.

## Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan men-gorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Nurviana, 2016). Nilai perusahaan artinya persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang tak jarang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi ( Hemastuti, 2014). Pentingnya nilai perusahaan membuat investor serta kreditur semakin lebih selektif dalam berinvestasi juga memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya di sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut.

## Struktur Modal

Subramanyam (2017) menyatakan Struktur modal adalah suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long term liabilities) serta ekuitas sendiri (shareholders equity) yang sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan. Van Horne and Wachowicz (2007) struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang terdiri dari utang, saham preferen dan saham biasa. pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik pula bagi perusahaan. keputusan pendanaan yang baik bisa dilihat dari struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal artinya dimana suatu kondisi sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang serta ekuitas secara ideal, yaitu dengan menyeimbangkan nilai perusahaan serta biaya atas struktur modalnya.

## Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan mendeskripsikan profitabilitas yang akan datang. Growth artinya perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai per-sentase perubahan aset di saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Growth ialah perubahan total aset baik berupa peningkatan juga penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Jogiyanto (2013), menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat Mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm), penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan”.

## Penelitian Terdahulu

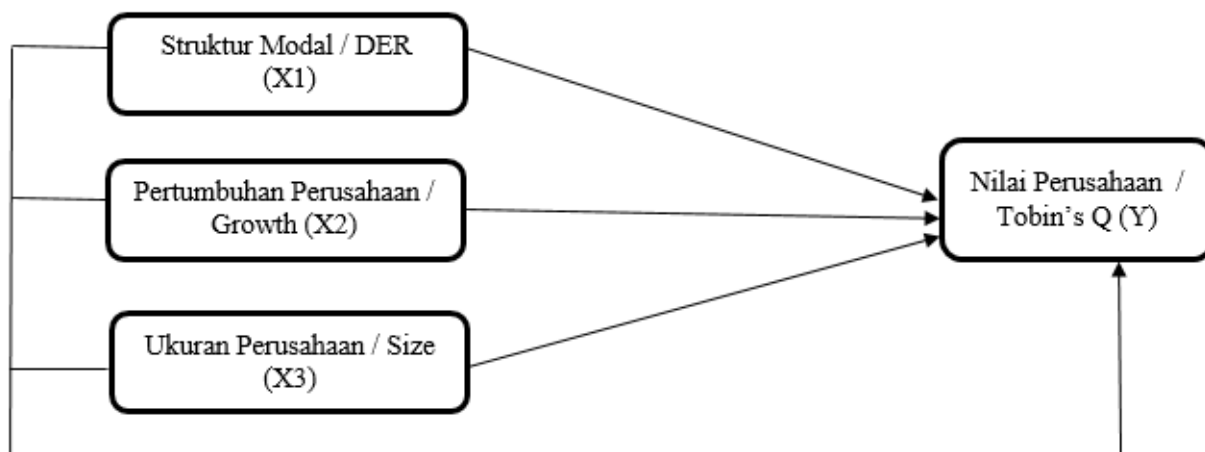
Penelitian Krisnando (2021) bertujuan untuk mengetahui, jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan consumer goods sehingga total obserasi dalam penelitian ini sebanyak 64 observasi. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t Berdasarkan hasil analisis regresi linier data panel dengan tingkat signifikansi 5% maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Secara parsial Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size berpengaruh positive signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Rahmawati (2021) meneliti pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diprosikan dengan total aset, jumlah karyawan dan total penjualan. Struktur modal di proksikan dengan Debt to Equity ratio. Leverage diprosikan dengan Debt to total asset ratio. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor foods and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 Metode analisis yang digunakan yaitu Uji regresi berganda data cross section Uji asumsi klasik, Uji ketepatan model penduga (goodness of fit) dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Dewantari, Cipta dan Susila (2020) bertujuan untuk tentang pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di BEI. penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen dan dianalisis dengan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teori, 2022*

### Hipotesis Penelitian

H1: Diduga Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Diduga Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Diduga Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan penelitian tersebut, diperlukan pengujian secara statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pernyataan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sujarweni, 2015). Penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis berdasarkan pada teori-teori dengan analisis data melalui prosedur statistic.

#### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Jumlah perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 18 perusahaan.

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan sub sektor bangunan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 secara berturut-turut dan memiliki kriteria

tertentu yang mendukung penelitian, Berikut adalah perusahaan sektor konstruksi bangunan yang dijadikan sampel dengan jumlah 10 perusahaan.

### Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berdasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan juga website pendukung lainnya, Sumber data yang akan digunakan adalah laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan konstruksi bangunan setiap akhir tahun selama periode analisis, yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Pelaksanaan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan informasi yang terdapat pada IDX tahun dan annual report perusahaan konstruksi bangunan tahun 2016 – 2020 mengenai informasi pemegang saham perusahaan.

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel independen diantaranya adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel- variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan alat bantu berupa software computer program SPSS 25.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat disederhanakan dalam model matematis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X<sub>1</sub> : Struktur Modal

X<sub>2</sub> : Pertumbuhan Perusahaan

X<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan

β<sub>0</sub> : Konstanta

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> : Slope

ε : Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsif Statistik Variabel Penelitian

Tabel 2. Hasil Deskripsif Statistik Variabel Penelitian

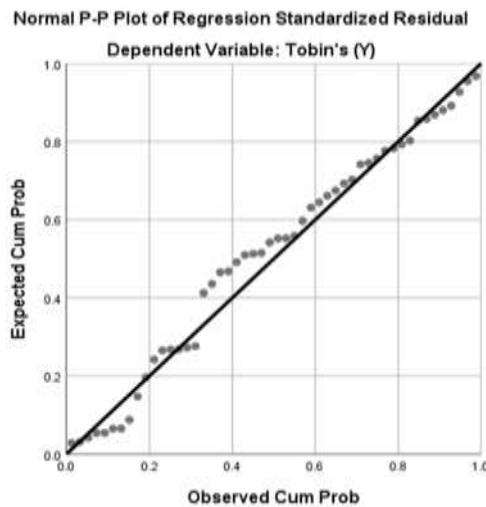
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur modal	50	.15	5.83	1.8064	1.42982
Pertumbuhan perusahaan	50	-2.04	1.59	-.0032	.51227
Ukuran perusahaan	50	14.72	31.75	25.3406	6.02251
Nilai perusahaan (Y)	50	.12	2.63	.9498	.47913
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pada variabel Nilai Perusahaan nilai minimum 0,12 nilai maximum 2,63 nilai mean 0,9498 dan std.deviation 0,47913 Variabel Struktur Modal nilai minimum 0,15 nilai

maximum 5,83 nilai mean 1,8064 dan Std.Deviation 1,42982. Variabel Pertumbuhan Perusahaan nilai minimum -2,04 nilai maximum 1,59 nilai mean -0,0032 dan Std. Deviation 0,51227. Variabel Ukuran Perusahaan nilai minimum 14,72 nilai maximum 31,75 nilai mean 25,4306 dan Std.Deviation 6,02251.

### Hasil Uji Asumsi Klasik



**Gambar 2. Uji Asumsi Residual**

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ), Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Modal	.884	1.131
	Pertumbuhan Perusahaan	.946	1.057
	Ukuran Perusahaan	.891	1.122

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil *Collinearity Statistics* dapat dilihat pada output *coefficient* model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai Tolerance diatas angka 0,1 dan nilai VIF dibawah angka 10 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ), Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) Terhadap Nilai Perusahaan(Y).

## Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

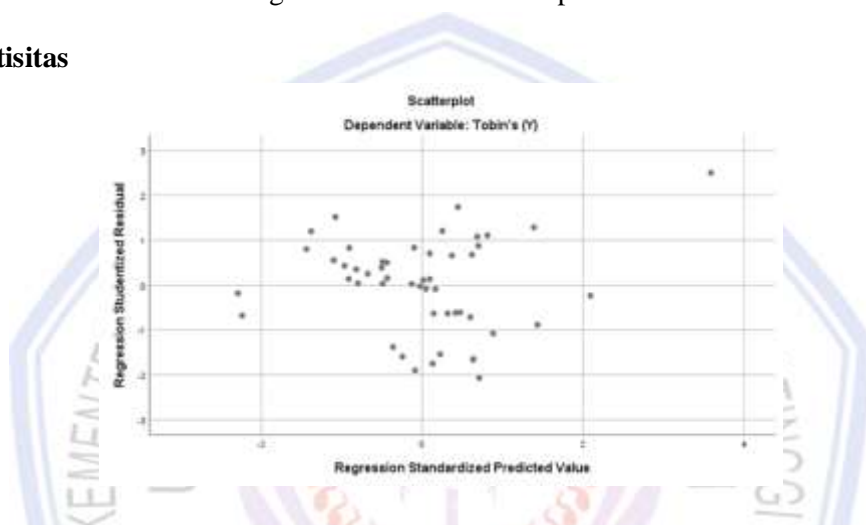
Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 <sup>a</sup>	.576	.529	.42084	1.970

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Dari tabel 4 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,970. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai dL dan dU pada tabel Durbin-Watson. Untuk  $\alpha = 0.05$ ,  $k = 3$  dan  $n = 50$ , diperoleh  $dL = 1,421$  dan  $dU = 1,674$ . Nilai DW berada diantara dU dan  $(4 - dU)$  atau 1,970 lebih besar dari 1,674 dan 1,970 lebih kecil dari 2.326, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Gambar diatas grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ), Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) layak dipakai untuk memprediksi variabel Nilai Perusahaan(Y).

## Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.387	.262		1.479	.146
	Struktur Modal	-.038	.045	-.115	-.859	.395
	Pertumbuhan Perusahaan	-.459	.121	-.491	-3.802	.000
	Ukuran Perusahaan	.025	.011	.313	2.353	.023

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel diatas perhitungan regresi linier berganda menggunakan program SPSS 25.0 didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,387 - 0,038 X1 - 0,459 X2 + 0,025 X3 + e$$

### Hasil Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.387	.262		1.479	.146
	Struktur Modal	-.038	.045	-.115	-.859	.395
	Pertumbuhan Perusahaan	-.459	.121	-.491	-3.802	.000
	Ukuran Perusahaan	.025	.011	.313	2.353	.023

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Tabel 6 menunjukkan:

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H1)  
Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25 seperti terlihat pada tabel 6 diatas, variabel Struktur modal memiliki t hitung sebesar -0,859 dan nilai signifikan sebesar 0,395. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $\leq 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,395 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa (H1) yaitu Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak
2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H2)  
Variabel Pertumbuhan perusahaan memiliki t hitung sebesar -3,802 dan nilai signifikan 0,000 pada tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka (H2) yaitu Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan diterima
3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)  
Variabel Ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 0,313 dan nilai signifikan 0,023 pada tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $0,023 < 0,05$  maka (H3) yaitu Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan diterima

### Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3.102	3	1.034	5.838	.002 <sup>b</sup>	
	Residual	8.147	46	.177			
	Total	11.249	49				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil uji signifikan variabel independen (X) dapat memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dari uji ANOVA atau *F test* sebesar 5,838 dan signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti variabel Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel Nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. karena variabel dependent lebih dari satu maka digunakan Adjust R Square.



**Tabel 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	.525 <sup>a</sup>	.576	.529	.42084	1.970

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25, 2022

Dari Tabel 8 di atas dapat dijelaskan bahwa model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,529 atau 52,9 % dapat diartikan bahwa model regresi yang didapat mampu menjelaskan pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 52,9 % sedangkan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam regresi ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil interpretasi dari uji statistik ditemukan bahwa variabel Struktur Modal yang diprosikan dengan DER dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dengan signifikan sebesar 0,395. Nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ini ditolak. Menurut teori trade-off, dalam kaitan penggunaan hutang optimal untuk meningkatkan nilai dalam penelitian ini mungkin belum optimal. Ini mengindikasikan nilai modal yang lebih besar dibandingkan hutang pada sebuah perusahaan belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan Keadaan pasar. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Krisnando (2021) menunjukkan bahwa rasio Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hasil ini konsisten dengan penelitian Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil interpretasi dari uji statistik ditemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi yang nilainya negatif dan signifikan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berarti jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan. hal tersebut dapat terjadi apabila semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk investasi perusahaan, (baik dana yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan). Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Tumangkeng (2018) dimana juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil interpretasi dari uji statistik ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan atau besar kecilnya perusahaan dianggap tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Menurut penelitian Suryandani, A. (2018) perusahaan memperoleh sumber dana salah satunya berasal dari hutang pada pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula hutangnya. Hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang yang menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Tingginya risiko dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan. Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017)) menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah perusahaan. Pencapaian tujuan tersebut dapat diupayakan manajemen perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini aspek-aspek seperti Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Perusahaan harus mampu untuk mengatur strategi yang tepat dengan memperhatikan Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat memakmurkan investor dan dapat meyakinkan bagi para calon investor. Krisnando (2021), menemukan hasil bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan (Tobins Q) pada perusahaan Konstruksi Bangunan terdaftar Di BEI periode tahun 2016 - 2020. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di BEI periode 2016 -2020.
2. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di BEI periode 2016 – 2020.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di BEI periode 2016 – 2020.
4. Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di BEI periode 2016 – 2020.

#### **Saran**

1. Bagi investor dapat menjadikan variabel Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan sebagai variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam menetapkan investasinya apabila nilai perusahaan menjadi salah satu unsur yang diprioritaskan dalam berinvestasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Di BEI. Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain belum diteliti dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74-83. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/23157> Diakses pada tanggal 7 April 2022
- Hemastuti, C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.3. No.4. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/23157> Diakses pada tanggal 9 April 2022

- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 71-81. <https://www.stei.ac.id/ojsstei/index.php/JAM/article/view/436> Diakses pada tanggal 10 April 2022
- Nurviana, D. (2016). *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Go public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2013*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/40464> Diakses pada tanggal 12 April 2022
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1-11. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jak/article/view/246> Diakses pada tanggal 13 April 2022
- Rahmawati, S. D. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Foods and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2019)*. Disertasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/89459> Diakses pada tanggal 10 April 2022
- Sintyana, Hendra, I. P., & Artini L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 2, 2019: 7717 – 7745.ISSN:2302-8912.DOI: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1368418> \_ Diakses pada tanggal 11 April 2022
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49-59. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/bmaj/article/download/2682/1465> Diakses pada tanggal 14 April 2022
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property*. Disertasi. Udayana University. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/27276/17919> Diakses pada tanggal 5 April 2022
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU press.
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/634> Diakses pada tanggal 12 April 2022
- Van Horne, J C. & Wachowicz, J. M. (2007). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.